

V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di laksanakan usaha Hasbi Coffee di Desa Air Batang, Kecamatan Nasal, Kabupaten Kaur, diperoleh :

1. Pendapatan usaha Hasbi Coffee di Desa Air Batang, Kecamatan Nasal, Kabupaten Kaur sebesar Rp 2.516.917/Bulan
2. R/C Ratio usaha Hasbi Coffee di Desa Air Batang, Kecamatan Nasal, Kabupaten Kaur sebesar 1,4 yang berarti usaha Hasbi Coffee sudah efisien.
3. B/C Ratio usaha Hasbi Coffee di Desa Air Batang, Kecamatan Nasal, Kabupaten Kaur sebesar 0,4 yang berarti usaha Hasbi Coffee tidak layak untuk di usahakan untuk dikembangkan dalam jangka panjang, karena nilai B/C Ratio masih kurang dari 1. Meskipun usaha masih memperoleh pendapatan, manfaat yang dihasilkan belum cukup kuat dibandingkan biaya yang harus dikeluarkan secara berkelanjutan. Kondisi tersebut menyebabkan usaha masih memiliki risiko apabila terjadi kenaikan biaya produksi, peningkatan harga bahan baku, penurunan volume penjualan, atau perubahan harga jual produk. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas produksi, perluasan pemasaran, peningkatan penjualan, dan efisiensi biaya produksi agar manfaat yang diperoleh dapat meningkat dan nilai B/C Ratio dapat mencapai lebih dari 1 sehingga usaha lebih layak untuk dikembangkan dalam jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Usaha Hasbi Coffee di Desa Air Batang, Kecamatan Nasal, Kabupaten Kaur, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemilik Usaha Desa Air Batang, Kecamatan Nasal, Kabupaten Kaur diharapkan dapat mempertahankan kualitas produk serta meningkatkan kapasitas produksi agar pendapatan usaha dapat terus meningkat dan mampu memenuhi permintaan pasar.
2. Pemilik usaha diharapkan dapat memperluas jaringan pemasaran, baik melalui penjualan secara langsung maupun dengan memanfaatkan media sosial dan platform digital, sehingga produk kopi bubuk dapat dikenal oleh masyarakat yang lebih luas.
3. Pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan dukungan berupa pelatihan, pendampingan, bantuan peralatan, serta akses permodalan kepada pelaku usaha pengolahan kopi agar usaha semakin berkembang dan mampu meningkatkan nilai tambah komoditas kopi di Kabupaten Kaur.